

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Sistem pendidikan di Indonesia memerlukan perubahan dan pembaharuan kearah yang lebih sempurna, supaya dapat menghasilkan lulusan yang bermutu dan berkualitas dengan prestasi yang tinggi. Pendidikan secara umum bertujuan untuk membimbing orang kearah tingkat kedewasaan dan kualitas hidup yang lebih baik, sehingga saatnya nanti ia mampu bertahan hidup atau berdiri sendiri tanpa tergantung pada orang lain.

Dewasa ini, pertumbuhan pengetahuan manusia berkembang sangat cepat. Sesuai dengan tuntutan masyarakat akan kebutuhan pendidikan membuat pendidikan terus berkembang sejalan dengan pembangunan nasional. Pendidikan yang telah dijadikan sebagai kunci kemajuan dan keberhasilan dalam suatu negara haruslah menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu. Seperti yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa “pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana dalam proses pembelajaran dan menjamin pendidikan yang berkualitas serta harapan kedepannya menjadikan lulusan terbaik dalam bidangnya”.

Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari serapan tertentu atau proses seseorang untuk mengetahui beberapa hal melalui panca indranya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, hlm.1061). Seperti pendapat Robbins dalam Muchlas (2008, hlm.112), persepsi diartikan sebagai proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan impresi sensorisnya agar dapat memberikan arti kepada lingkungan sekitarnya.

Keterampilan merupakan aksi khusus yang diperlihatkan atau sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Ada banyak kegiatan dianggap sebagai suatu ketrampilan, terdiri dari derajat penguasaan dan beberapa keterampilan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Hal ini terjadi karena kebiasaan yang sudah diterima umum untuk menyatakan satu atau

beberapa perilaku yang diperluas disebut keterampilan, misalnya menggambar, menulis, bermain alat music dan sebagainya.

Gambar adalah salah satu cara untuk menyampaikan informasi ataupun sebagai sarana untuk memvisualisasikan gagasan dalam pikiran. Dalam dunia teknik gambar digunakan sebagai bahasa teknik. Bahasa teknik di sini berarti penggunaan simbol-simbol, kode-kode, tulisan, garis dan lain-lainnya yang telah terstandar. Gambar mempunyai peran yang vital dalam proses manufaktur. Informasi-informasi tentang spesifikasi dan bentuk sebuah produk disampaikan oleh perancang kepada pihak lain dalam bentuk gambar teknik. Melalui gambar teknik tersebut pihak pelaksana produksi dapat mengetahui petunjuk-petunjuk yang harus diikuti dalam memproses suatu produk.

Dahulu sebelum ditemukannya perangkat lunak untuk mendesain, pembuatan gambar teknik dilakukan secara manual menggunakan bantuan alat tulis dan meja gambar. Selain tidak efisien, gambar yang dihasilkan dari proses manual ini terbilang rapuh dan tidak awet karena masih menggunakan kertas sebagai media utamanya. Kemajuan teknologi memungkinkan proses menggambar menjadi lebih mudah. Adanya mesin gambar mempermudah kegiatan menggambar secara manual, sehingga keberadaan komputer yang dilengkapi software aplikasi untuk mendesain gambar semakin membuat komunikasi dengan bahasa gambar menjadi lebih efisien. Waktu menggambar lebih singkat, penyimpanan arsip-arsip gambar lebih mudah dan ringkas. Bersamaan dengan kemajuan teknologi, standar gambar juga telah dipaksa mengikutinya.

Kemajuan teknologi komputer membawa banyak keuntungan dalam bidang teknik. Salah satunya adalah teknologi *Computer Aided Design* (CAD). Teknologi CAD memungkinkan seorang perancang untuk membuat model tiga dimensi (3D) dari produk yang akan dibuat berdasarkan spesifikasi rancangannya dalam sebuah komputer. Model 3D tersebut kemudian dapat diolah (*di-export*) menjadi gambar dua dimensi (*detail drawing*) dan dicetak menjadi sebuah gambar teknik.

Gambar teknik merupakan salah satu mata kuliah yang wajib PADA Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) di Departemen Pendidikan Teknik Sipil (DPTS) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Dengan adanya mata kuliah ini dapat

membantu mahasiswa dalam memahami gambar teknik. Gambar Teknik merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan maksud seorang ahli teknik karena dengan adanya gambar teknik dapat memberikan informasi secara tepat dan obyektif dari pembuat gambar. Gambar yang baik adalah gambar yang dapat meneruskan informasi yang lengkap dan tepat dari pembuat gambar. Dengan adanya gambar teknik dapat membantu mahasiswa dalam menggambar di bidang teknik sipil.

Seperti halnya kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada paket keahlian Progam Studi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) di Departemen Pendidikan Teknik Sipil (DPTS) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) dengan mata kuliah gambar teknik khusus di ajarkan pada semester satu. Mata kuliah ini merupakan teknik gambar dasar yang bertujuan sebagai pemahaman awal terkait sistematika penggambaran teknik, dalam prakteknya mahasiswa dituntut untuk bisa menggambar dengan cara manual menggunakan alat gambar yang telah ditentukan seperti pensil, penghapus, sepasang penggaris segitiga dan lain-lain.

Dalam pelaksanaan pembelajaran didalam kelas ternyata mata kuliah ini tidak semudah yang diperkirakan. Banyak faktor yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Secara garis besarnya pemahaman tentang gambar teknik dan proses pembelajaran gambar teknik.

Kedala-kendala yang diuraikan sangat berpengaruh pada proses pembelajaran. Jika mahasiswa menganggap proses pembelajaran bukan merupakan dari hal yang penting, akan berakibat fatal untuk mahasiswa itu sendiri. Karena ketika ia dapat mengumpulkan tugas yang diberikan sesuai dengan prosedur namun ia tidak mengerti dengan tugas yang kumpulkan karena ia melakukan proses yang tidak sesuai, maka pada tugas-tugas berikutnya ia akan mengalami kerepotan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Persepsi Mahasiswa PTB Terhadap Keterampilan yang didapat Setelah Pembelajaran Gambar Teknik di DPTS FPTK UPI”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Keterampilan mahasiswa yang berbeda-beda setelah proses belajar
2. Kurangnya keterampilan dalam menggambar teknik.
3. Kurangnya motivasi dalam menggambar teknik manual
4. Metode pembelajaran yang digunakan kurang tepat
5. Kurangnya sarana dan prasana untuk menggambar

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah tersebut di atas, ternyata terdapat beberapa permasalahan. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada keterampilan mahasiswa dalam pembelajaran gambar teknik pada Progam Studi Pendidikan Teknik Bangunan Departemen Pendidikan Teknik Sipil FPTK UPI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana persepsi mahasiswa PTB terhadap keterampilan yang didapat setelah pembelajaran gambar teknik di DPTSFPTK UPI?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai pada rumusan masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengetahui persepsi mahasiswa PTB terhadap keterampilan yang didapat setelah pembelajaran gambar teknik di DPTSFPTK UPI.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah tujuan dalam penelitian ini tercapai maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Menjadi masukan, saran dan evaluasi kepada progam studi Pendidikan Teknik Bangunan mengenai pembelajaran gambar teknik.

2. Memberikan solusi kepada program studi untuk peningkatan pembelajaran gambar teknik jika terdapat kekurangan dari hasil yang dilakukan dalam penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang memuat: Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian teori menguraikan: Kajian Pustaka, Tinjauan Umum, Topik Terkait dengan Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang memuat: Metode Penelitian, Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Alur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang: Temuan Penelitian, Tahapan Penelitian Deskripsi Data dan Pembahasan Temuan Pada Penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang simpulan yang memuat tentang jawaban daripada rumusan masalah pada penelitian. Implikasi yang memuat tentang akibat langsung dari penemuan penelitian. Rekomendasi yang ditujukan kepada para pengguna hasil penelitian yang bersangkutan dan kepada peneliti selanjutnya.

Bagian penutup penelitian berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup pemilik.